

## KONSELING KELOMPOK UNTUK PENINGKATAN RESILIENSI PADA ORANG DENGAN HIV/AIDS

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konseling kelompok dalam meningkatkan resiliensi pada orang dengan HIV/AIDS. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada perbedaan tingkat resiliensi pada orang dengan HIV/AIDS sebelum dan sesudah diberikan perlakuan konseling kelompok. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 7 orang dengan HIV/AIDS yang memiliki tingkat resiliensi yang rendah. Desain penelitian menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Pengumpulan data penelitian menggunakan Skala Resiliensi yang diberikan kepada orang dengan HIV/AIDS dan wawancara. Perlakuan yang digunakan adalah Konseling Kelompok. Perlakuan dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Analisis data menggunakan uji *T-Test*, yaitu untuk melihat perbedaan pada kelompok subjek yang sama, yang diukur sebelum pemberian perlakuan lalu kemudian diukur kembali setelah pemberian perlakuan. Teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisa *Paired Sample T-Test*. Hasil uji dari *Paired Sample T-Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat resiliensi pada orang dengan HIV/AIDS sebelum dan sesudah mengikuti konseling kelompok. Hal ini di dukung dengan hasil  $t = -7.559$ ,  $p = 0.000$  ( $p < 0,05$ ). Peningkatan nilai mean sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 39. Nilai mean sebelum perlakuan sebesar 75,71 dan nilai mean setelah perlakuan sebesar 114,71. Kesimpulannya adalah konseling kelompok menjadi salah satu metode untuk meningkatkan resiliensi pada orang dengan HIV/AIDS.

*Kata kunci: Konseling kelompok, resiliensi, HIV-AIDS*

## **GROUP COUNSELLING TO INCREASE RESILIENCY ON PEOPLE DIAGNOSED WITH HIV-AIDS**

### ***Abstract***

This study aimed to determine the effect of group counseling to increase resiliency in subjects diagnosed with HIV-AIDS. The hypothesis in this study is that there is a difference in subject resiliency score before and after given group counseling treatment. There was seven people diagnosed with HIV-AIDS with a low resiliency score participated as a subject in this study. The study design was one group pretest-posttest. Resiliency Scale, and open interview used on people diagnosed with HIV-AIDS to gather the data needed. The treatment in this study was group counseling and conducted in three meetings. The data then analyzed using T-Test, to analyze the difference between the same subject group, the test conducted before and after the treatment was given. The analysis technique used *Paired Sample T-Test*, the result showed there was a significant difference of resiliency score on people diagnosed with HIV-AIDS before and after the treatment was given, with  $t = -7.559$ ,  $p = 0.000$  ( $p < 0,005$ ), and there was an increase of 39 point of mean score. Before treatment was given the mean score was 75,71 and after treatment was given the mean score was 114,71. Thus, group counseling suited as one method of treatment to increase resiliency on people diagnosed with HIV-AIDS.

*Keyword: Group counseling, Resiliency, HIV-AIDS*